

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang maupun kelompok yang menggunakannya untuk penyampaian suatu pesan atau pemikiran sehingga mereka saling terhubung dan bertukar informasi. Secara umum komunikasi dapat dilakukan secara verbal yang sudah disepakati dan dapat dipahami oleh kedua pihak antara pemberi informasi dan penerima informasi.

Komunikasi menurut para ahli antara lain seperti yang disebutkan oleh Anwar Arifin. Menurutnya, arti dari komunikasi adalah suatu jenis proses sosial yang erat kaitannya dengan aktivitas manusia serta syarat akan pesan maupun perilaku. Sehingga komunikasi tersebut masih berkaitan dengan aktivitas manusia yang disampaikan secara verbal melalui pesan, teks, bahasa, dan lain-lain dan juga komunikasi dapat disampaikan melalui nonverbal yaitu perilaku, gestur, isyarat, ekspresi dan lain sebagainya.

Komunikasi dalam kehidupan manusia sangatlah penting, karena dengan komunikasi dapat menjembatani segala bentuk ide yang akan disampaikan oleh seseorang. Komunikasi juga memiliki unsur penting diantaranya adalah pesan, karena pesan disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, kata-kata yang terangkai dan sesuai dengan maksud, serta tujuan dari pesan itu disampaikan dan dapat dicerna oleh komunikan.

Komunikasi dalam keluarga juga dapat diartikan sebagai kesiapan membicarakan dengan terbuka setiap hal dalam keluarga baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, dan siap menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dijalani dalam kesabaran dan kejujuran serta keterbukaan (Friendly, 2002, p. 1)

Komunikasi mempunyai dua cara agar suatu interaksi terjadi antara lain komunikasi langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung terjadi karena adanya suatu gagasan untuk berkomunikasi dan memberikan ruang suatu proses pemikiran. Selain itu komunikasi langsung juga bersikap efektif, komunikasi yang efektif paling tidak menimbulkan lima hal: pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan. Sementara komunikasi tidak langsung berbentuk nonverbal yang memperoleh pesan berbentuk kata-kata dan bahasa tubuh (Tubs & Moss, 2005, pp. 9-13). Begitu juga dengan komunikasi antara adik dan kakak, komunikasi yang terbentuk sejak kecil hingga dewasa dengan tujuan saling membantu dan memberi masukan akan komunikasi yang sedang terjalin satu sama lainnya membuat proses pola pikir lebih baik dan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

Pentingnya sebuah komunikasi akan menciptakan suasana nyaman bagi adik, kakak, dan orang tua. Komunikasi akan mengantarkan kepada suatu ikatan silaturahmi atau kekerabatan. Pada saat komunikasi terjadi akan ada sebuah hambatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam keluarga adik kakak harus menjaga komunikasi agar kekerabatan antara keduanya terjalin dengan baik dan terhindar dari faktor mengancam yang dapat muncul kapan saja jika salah satu tidak mengungkapkan akan komunikasi.

Komunikasi kakak dan adik tidak lepas dari pengawasan orang tua karena sudah mengetahui sifat, kepribadian dan mempunyai ikatan kuat terhadap anak – anaknya dari masa kecil hingga dewasa. Kekerabatan adik kakak merupakan ikatan yang sudah terbangun sejak lahir dan merupakan komunikasi hingga akhir kehidupan (Kirana, 2019). Mempunyai peranan yang sama untuk mengutarakan komunikasi membuat keduanya saling bersaing akan pendapat dan peran kekerabatan adik kakak dipertanyakan bagaimana adik atau kakak menjaga komunikasi dan kekerabatan yang sudah terbangun agar tidak ada perselisihan. Perselisihan bisa melalui adik karena kurangnya pemahaman akan komunikasi dan perhatian yang diberikan melalui orang tua kurang dan gantinya kakak yang memberikan perhatian. Sedangkan perselisihan yang melewati kakak disebabkan oleh pengalaman adik yang sedikit membuat kakak dengan pengalaman lebih

memberikan dorongan untuk adik sebagai bentuk perhatian agar mandiri perlahan tetapi adik melihatnya sebagai kesombongan kakak. Dalam kehidupan sehari-hari silaturahmi adik dan kakak tidak terikat jarak maupun waktu, pada saat ini media komunikasi banyak digunakan karena cara penggunaan yang mudah untuk keperluan. Penggunaan media komunikasi berlebihan bisa mempengaruhi pesan yang akan disampaikan melalui perbincangan maupun komunikasi.

Pada saat ini, seni dibidang perfilman sudah berkembang pesat terutama di Indonesia, karena telah menyajikan berbagai konten yang beragam. seperti munculnya film series bernuansa kriminal dan bergenre aksi-thriller. Pada dasarnya, Film merupakan salah satu bentuk hiburan yang populer dan menjadikan manusia larut dalam sebuah dunia imajinasi pada saat-saat tertentu. Hal inilah yang menggugulkan film dibandingkan media komunikasi massa lainnya.

Film memiliki pengaruh cukup besar saat ini, kerap kali digunakan sebagai media untuk menyampaikan suatu pesan yang dibuat. Saat ini beberapa film telah mengkombinasikan unsur hiburan dan pendidikan didalamnya, sehingga film atau movie dapat juga menjadi media pembelajaran manusia mengenai sejarah, tingkah laku manusia dan ilmu pengetahuan.

Pertaruhan The Series menceritakan tentang kelanjutan perjalanan hidup Elzan yang baru keluar dari penjara. Elzan berupaya mendapatkan kembali hidup lamanya dengan sisa-sisa anggota keluarganya yang masih ada. Setelah keluar dari penjara, Elzan berjuang mencari uang melalui pertarungan jalanan dan menjadi penagih utang, demi menebus rumah keluarga yang disita oleh bank. Namun, mempertahankan rumah keluarga terasa tidak berguna, karena Elzan harus bertentangan langsung dengan Ical, adiknya sendiri, dengan dibantu oleh Ara dan Rio, Elzan memperjuangkan keutuhan keluarganya dengan mempertaruhkan segalanya.

Pada penelitian ini penulis akan menetapkan fokus penelitian kepada gaya komunikasi yaitu gaya komunikasi *attentive* antara kakak dan adik menggunakan semiotik Roland Barthes. Penulis mengambil fokus pada gaya komunikasi *attentive* antara kakak dan adik karena seringnya terjadi perselisihan antara saudara yang terjadi di Indonesia belakangan ini salah satu buktinya beberapa bulan lalu terjadi kasus pembacokan antara saudara yang dilakukan oleh kakak dan adik yang mengakibatkan sang adik sampai meninggal dunia itu terjadi karena kurangnya komunikasi yang dilakukan antara mereka sehingga menimbulkan peristiwa tersebut. Komunikasi antara saudara juga sangat penting agar menimbulkan suasana yang harmonis antara saudara baik kakak dan adik.

Salah satu unsur penting dalam film series ini adalah Elzan ingin adiknya Ical pulang kerumah dan kembali lagi berkumpul bersama keluarganya karena Elzan sangat sayang dengan adiknya. Komunikasi antara Kakak dan adik di sini sangat penting dan menarik untuk diteliti, apakah Elzan berhasil membujuk adiknya Ical untuk bisa berkumpul bersama keluarganya seperti dulu? Karena tokoh Ical disini masih benci dengan Elzan setelah mereka lama berpisah dan kepergian ayahnya.

Penelitian ini juga belum banyak yang mengkaji mengenai gaya komunikasi *attentive* tersebut. Pemaknaan makna pada film series tidak hanya mendeskripsikan alur cerita yang terdapat pada film series tersebut, akan tetapi dibutuhkan metode khusus yang cermat dengan menggunakan studi semiotik Roland Barthes sebagai metode analisis untuk mendeskripsikan berbagai makna seperti makna denotasi, konotasi dan mitos dengan melalui tanda-tanda yang ada dalam film "Pertaruhan The Series".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Bagaimana "Gaya Komunikasi *Attentive* antara Kakak dan Adik menggunakan analisis Semiotika pada Film series Pertaruhan The Series"?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui komunikasi verbal dan nonverbal dari percakapan kakak dan adik pada film series *Pertaruhan The Series*.
2. Untuk menganalisis gaya komunikasi *attentive* antara kakak dan adik pada film series *Pertaruhan The Series*.

Adapun juga manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu, sehingga dapat menjadi referensi di dalam kajian Ilmu Komunikasi. Dan dapat memperluas pengetahuan dalam bidang semiotika, terutama semiotika gaya komunikasi *Attentive* antara kakak dan adik.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu selama masa perkuliahan. Dan antara kakak dan adik dapat menjaga hubungan komunikasi yang baik agar terjalin hubungan yang positif dan harmonis.

1.4 Sistematika Bab

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini maka dapat dirumuskan sistematika penyusunan, agar mempermudah pemahaman kita terhadap isi karya ilmiah ini. Adapun sistematika penyusunan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi yang berkaitan dengan ilmu dan masalah yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini. Landasan teori juga menjadi rujukan untuk mengembangkan teori penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data dan variabel penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan analisis dan bukti bukti dari hasil penelitian dari permasalahan dengan teori, konsep dan metode yang digunakan.

Bab V Penutup

Menyimpulkan argumentasi atau saran serta penelitian lanjutan yang penting dilakukan/ dikembangkan.

